

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kunci sukses perusahaan manufaktur Jepang dalam menciptakan keunggulan operasional adalah manajemen lingkungan kerja menjadi nilai tambah yang dikenal dengan istilah 5S. 5S adalah salah satu fondasi penting dalam Lean Six Sigma, yang merupakan pendekatan yang dilakukan dalam memperbaiki lingkungan kerja, sehingga *waste* bisa dieliminasi dan tercipta lingkungan kerja yang efisien, efektif serta produktif (Rinella Putri, 2008). Saat ini 5S telah dikembangkan menjadi 6S dengan penambahan elemen terakhir yaitu *safety*. 6S merupakan perkembangan dari 5S yang dikenalkan oleh Hiroyuki Hirano (1990) sebagai metode kontrol dan pengendalian lingkungan kerja yang didesain untuk mengurangi pemborosan dan mengoptimalkan produktivitas, merupakan akronim dari *seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke* dan *safety*. Dalam bahasa Inggris menjadi *sort, set in order, shine, standardize, sustain, dan safety*.

CV. Pandanus Internusa merupakan industri kecil menengah yang bergerak di bidang kerajinan, khususnya anyaman pandan. Produk yang dibuat setiap harinya berbeda-beda sesuai dengan pesanan (*make to order*). Berdasarkan pengamatan pada saat jam kerja, di area kerja ada sisa-sisa material yang tidak disingkirkan sehingga membuat ruang gerak pekerja menjadi sempit. Selain itu belum ada manajemen dan pengawas yang mengatur lingkungan kerja, keselamatan kerja dan

pemeriksaan inventaris. Tidak adanya penempatan yang jelas menyebabkan area kerja menjadi berantakan dan pekerja menjadi kesulitan dalam mencari sesuatu. Ditinjau dari aspek *safety*, area kerja yang berantakan tersebut dapat menimbulkan potensi bahaya seperti terpeleset atau tersandung. Selain itu, masih kurangnya perhatian penggunaan APD dapat menimbulkan potensi bahaya tergores atau tersayat pisau.

Permasalahan tersebut secara tidak langsung dapat menurunkan kinerja, produktivitas dan efisiensi dalam bekerja. Penelitian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana penerapan 6S yang telah ada di CV. Pandanus Internusa dan pengembangan yang dapat dilakukan, serta memperbaiki beberapa tempat dan kebiasaan yang ada untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan 6S yang telah ada di perusahaan selama ini dan pengembangan yang dapat dilakukan?
2. Apa implementasi perbaikan 6S yang dapat dilakukan dan bagaimana evaluasinya?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi penerapan 6S yang telah ada di CV. Pandanus Internusa dan pengembangannya berdasarkan hasil audit yang dilakukan.
2. Membuat implementasi perbaikan 6S di CV. Pandanus Internusa dan mengevaluasi hasilnya.

1.4. Batasan Masalah

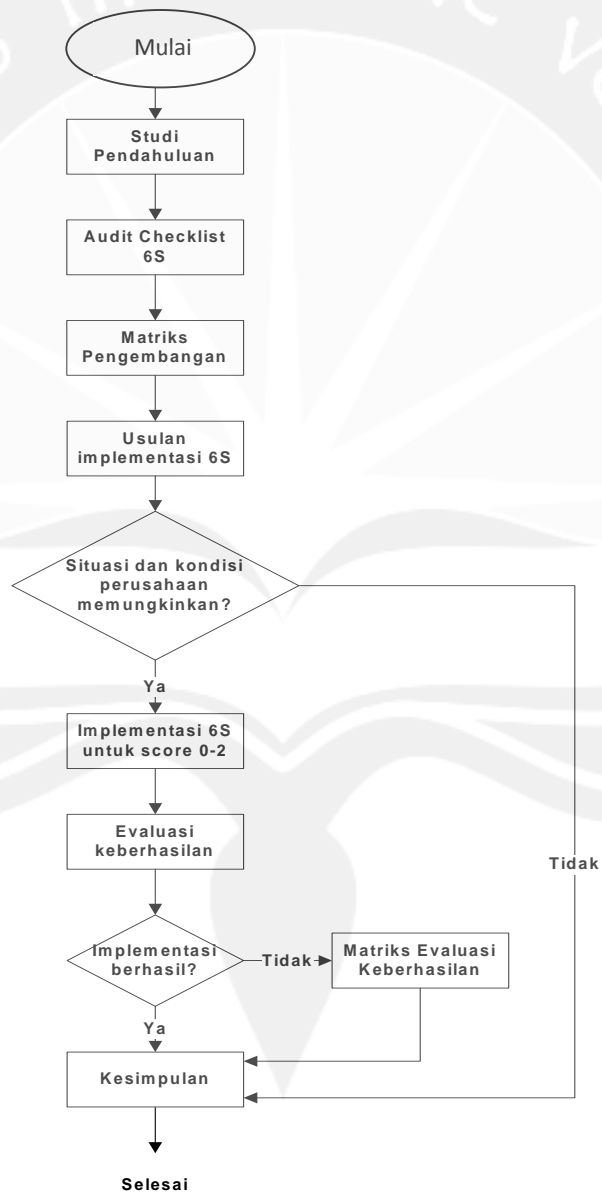
1. Instrumen audit berdasarkan checklist 6S yang dikembangkan oleh Todd MacAdam.
2. Implementasi 6S yang dilakukan berdasarkan audit checklist pada nilai 0-2 di area *assembly*.
3. Penelitian berdasarkan kondisi area produksi pada periode September 2010 - Februari 2011 (produksi *rectangular box*).
4. Audit 6S dilakukan berdasarkan pedoman pemberian nilai menurut Todd MacAdam.
5. Analisis yang dilakukan hanya untuk mendukung pelaksanaan implementasi 6S di perusahaan tanpa membahas aspek-aspek lain secara mendalam.
6. Realisasi usulan implementasi 6S menyesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan.

1.5. Metodologi Penelitian

Tahap-tahap atau metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan, dilakukan untuk informasi awal tentang perusahaan yang akan menjadi objek penelitian.
 - a. Observasi awal, yaitu melakukan pengamatan secara keseluruhan kondisi perusahaan yang menjadi tempat penelitian dan menanyakan beberapa hal yang diperlukan kepada pemilik maupun pekerja.
 - b. Identifikasi masalah, yaitu mencari dan mengenali permasalahan yang ada di perusahaan.
 - c. Studi literatur, yaitu mempelajari permasalahan yang ada dan mencari literatur yang mendukung untuk dilakukan penelitian yang menjadi topik.

2. Audit Checklist 6S, dilakukan untuk mengaudit penerapan 6S yang ada di perusahaan selama ini.
3. Matriks Pengembangan, membuat pengembangan 6S berdasarkan audit checklist yang ada dan berdasarkan prioritas nilai terkecil.



Gambar 1.1. Diagram Alir Metodologi Penelitian

4. Implementasi 6S, berdasarkan urutan/langkah yang sudah ditentukan yaitu *sort, set in order, shine, standardize, sustain, dan safety*.
 - a. *Seiri/Sort/Ringkas*, menyingkirkan barang yang tidak diperlukan dari tempat kerja.
 - b. *Seiton/Set in order/Rapi*, setiap barang yang ada diletakkan di tempat yang telah ditentukan.
 - c. *Seiso/Shine/Resik*, mengatur prosedur kebersihan harian beserta penanggung jawabnya.
 - d. *Seiketsu/Standardize/Rawat*, mempertahankan dan menindaklanjuti ketiga langkah sebelumnya.
 - e. *Shitsuke/Sustain/Rajin*, melakukan pengembangan kedisiplinan dan kebiasaan positif.
 - f. *Safety/Keselamatan*, menganalisa timbulnya bahaya dari suatu peralatan, material, maupun lingkungan pada suatu area kerja. Melakukan upaya pencegahan untuk meningkatkan keselamatan kerja.

Implementasi dilakukan pada nilai 0-2, sedangkan nilai 3 merupakan nilai minimum yang dapat diterima. Jika implementasi tidak berhasil mencapai nilai 3, maka dilakukan analisis penyebab kegagalan dengan matriks evaluasi dan dilanjutkan dengan kesimpulan.
5. Kesimpulan, setelah implementasi berhasil dilakukan dibuat kesimpulan dari penelitian.
6. Penulisan laporan, membuat pembahasan dan kesimpulan serta keseluruhan laporan akhir berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi uraian singkat dari penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan permasalahan yang ditinjau dalam penelitian sekarang serta perbedaan penelitian sekarang dibanding dengan penelitian sebelumnya.

BAB 3 : LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan 6S dan implementasi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan penerapan 6S, yang diambil dari sejumlah buku referensi dan sumber-sumber lainnya yang mendukung.

BAB 4 : PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA

Profil perusahaan dan data berisi uraian singkat tentang perusahaan beserta data yang dibutuhkan untuk analisis.

BAB 5 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan pembahasan berisi analisis secara teknis dari semua data yang ada serta pembahasan hasil penelitian dan pelaksanaan implementasi 6S yang dilakukan pada perusahaan.

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran berisi ringkasan hasil analisis data dan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian serta usulan (saran) bagi pihak perusahaan tempat dilakukannya penelitian yang sifatnya membangun.